

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Biobriket campuran tempurung kemiri dan sekam padi dengan variasi perekat yang digunakan memiliki karakteristik diantaranya :

1. Biobriket campuran tempurung kemiri dan sekam padi dengan perekat tapioka memiliki kadar air dan nilai laju pembakaran lebih rendah dibandingkan dengan biobriket yang menggunakan perekat sagu.
2. Biobriket campuran tempurung kemiri dan sekam padi dengan perekat sagu memiliki nilai kadar abu, *volatile matter*, dan kerapatan lebih rendah dibandingkan dengan biobriket yang menggunakan perekat tapioka.
3. Penggunaan jenis dan komposisi perekat paling optimal untuk biobriket campuran sekam padi dan tempurung kemiri adalah perekat tapioka komposisi 10%, dan tabel perbandingan (lampiran 6).

B. Saran

Biobriket campuran sekam padi dan tempurung kemiri akan lebih baik jika dilakukan pengujian nilai kalor untuk mengetahui kualitas dari biobriket.